

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI PENCEMARAN
LINGKUNGAN UNTUK PESERTA DIDIK SMP KELAS VII**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**DWI PUTRI JULIANTI
NIM. 14031070**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik SMP Kelas VII

Nama : Dwi Putri Julianti

NIM/ TM : 14031070/ 2014

Jurusan : Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Padang, 1 Agustus 2018
Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Dwi Putri Julianti
NIM : 14031070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

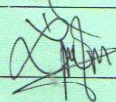
**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan
Santifik pada Materi Pencemaran Lingkungan
untuk Peserta Didik SMP Kelas VII**

Padang, 1 Agustus 2018

Tim Penguji

- | | |
|------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. |
| 2. Anggota | : Drs. Armen, S.U. |
| 3. Anggota | : Yosi Laila Rahmi, M.Pd. |

Tanda tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Julianti

NIM : 14031070

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

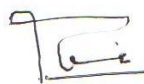
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik SMP Kelas VII” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2018

 Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi


Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Dwi Putri Julianti
NIM. 14031070

ABSTRAK

**Dwi Putri Julianti: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis
Pendekatan Saintifik pada Materi Pencemaran
Lingkungan untuk Peserta Didik SMP Kelas VII**

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan langkah-langkah ilmiah. Salah satu media yang dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang valid dan praktis.

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Thiagarajan atau Model 4-D yang terdiri atas empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari lembar validitas dan praktikalitas, dan dianalisis dengan analisis deskriptif. LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan telah divalidasi oleh pakar serta telah mengalami revisi sehingga didapatkan hasil yang layak digunakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka telah dihasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang sangat valid dengan rerata 3,60 dan sangat praktis dengan rerata 3,40 oleh guru dan 3,52 oleh peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang dikembangkan sudah sangat valid dan sangat praktis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik SMP Kelas VII”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik (PA) dan dosen penanggap yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
3. Bapak Drs. Armen, S.U. sebagai validator dan dosen penanggap.
4. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai validator.

5. Pimpinan, Staf Jurusan Biologi dan Bapak Ibu Dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala SMPN 31 Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan-karyawati SMPN 31 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini, serta peserta didik kelas VII sebagai subjek dalam penelitian.
8. Bapak Amrilyadi S.Pd., dan Ibu Elly Novrianti, S.Pd. selaku orang tua penulis yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk.....	7
H. Definisi Istilah	8
BAB I KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Data Penelitian	31
F. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

KEPUSTAKAAN	80
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	81
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Vaidasi LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik	62
2. Saran Validator LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik	62
3. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik oleh Guru ...	72
4. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik oleh Peserta Didik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Langkah Pengembangan LKPD	37
3. Tampilan <i>Cover</i> LKPD	50
4. Tampilan Kata Pengantar LKPD.....	51
5. Tampilan Tata Tertib Pembelajaran	52
6. Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	53
7. Tampilan Daftar Isi	54
8. Tampilan Petunjuk Pembelajaran Saintifik	55
9. Tampilan Tahap Mengamati	56
10. Tampilan Tahap Menanya.....	57
11. Tampilan Tahap Mengumpulkan Informasi.....	58
12. Tampilan Tahap Mengasosiasikan.....	59
13. Tampilan Tahap Mengkomunikasikan.....	59
14. Info IPA dan Kolom Nilai	60
15. Tampilan Soal Evaluasi.....	61
16. Tampilan Daftar Pustaka.....	61
17. Kegiatan Mengamati oleh Peserta Didik.....	124
18. Kegiatan Menanya oleh Peserta Didik.....	124
19. Kegiatan Mengumpulkan Informasi oleh Peserta Didik.....	124
20. Kegiatan Mengasosiasikan oleh Peserta Didik	124
21. Kegiatan Mengkomunikasikan oleh Peserta Didik	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Respon Peserta Didik	83
2. Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	85
3. Analisis Angket Respon Peserta Didik	87
4. Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	89
5. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	92
6. Analisis Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	95
7. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru	98
8. Hasil Wawancara Guru	100
9. Kisi-Kisi Lembar Validitas	102
10. Instrumen Lembar Validitas.....	103
11. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas	106
12. Instrumen Lembar Praktikalitas oleh Peserta Didik	107
13. Instrumen Lembar Praktikalitas oleh Guru	109
14. Hasil Lembar Validitas oleh Validator	111
15. Hasil Lembar Praktikalitas oleh Guru.....	116
16. Hasil Lembar Praktikalitas oleh Peserta Didik	117
17. Analisis Nilai Validitas oleh Validator	119
18. Analisis Nilai Praktikalitas oleh Peserta Didik	122
19. Analisis Nilai Praktikalitas oleh Guru.....	123
20. Dokumentasi Penelitian	124
20. Surat Izin Observasi KEMENAG	125
21. Surat Izin Penelitian	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk mengubah pola pikir peserta didik dalam proses pembelajaran yang semula sebagai pengguna atau menghafal menjadi penemu dan pemilik ilmu pengetahuan. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 khususnya pembelajaran IPA menuntut peserta didik mengembangkan sendiri pengetahuannya. Kemendikbud (2016: 45) menyatakan bahwa “peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan secara aktif, sehingga pembelajaran harus memberikan kesempatan peserta didik untuk membentuk pengetahuan dalam proses kognitifnya”.

Proses pembelajaran yang diharapkan adalah peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dari proses pembelajaran. Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SMPN 31 Padang diketahui bahwa peserta didik kurang didorong untuk melakukan proses berfikir, peserta didik cenderung pasif, dan hanya menerima informasi dari guru. Seperti halnya yang terjadi pada peserta didik kelas 7.2 di sekolah tersebut, peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang dibagikan oleh peneliti kepada 30 orang peserta didik kelas VII di SMPN 31 Padang. Sebanyak 66.6% peserta didik pada kelas tersebut tidak mampu mengajukan pertanyaan, akibatnya peserta didik tidak aktif dan pembelajaran terfokus pada guru (*teacher centre*).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan agar peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Menurut Marjan (2014: 4) pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa. Siswa mampu menemukan konsep yang dipelajarinya sendiri, sehingga menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan langkah-langkah ilmiah (Hosnan, 2014: 34). Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) karena pembelajaran ini sangat sesuai dengan teori pembelajaran konstruksivisme dan melalui *scientific approach* ini dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan proses sains pada peserta didik. Menurut salinan Lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 diketahui bahwa lima pengalaman belajar pada pendekatan saintifik, yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/ mengasosiasikan (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2017 dengan Ibu Irawati, M.Pd yang merupakan salah seorang guru mata pelajaran IPA di SMPN 31 Padang, diperoleh informasi bahwa kurikulum yang dipakai pada sekolah tersebut adalah Kurikulum 2013. Namun, dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Pendekatan

saintifik tidak digunakan pada proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan guru mengenai pendekatan saintifik. Selain tidak menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, media yang digunakan oleh guru terbatas pada buku peserta didik Kurikulum 2013 dan LKS yang dibuat oleh tim MGMP Kota Padang. Walaupun proses pembelajaran menggunakan buku peserta didik Kurikulum 2013, namun sebagian dari peserta didik tidak memiliki buku tersebut dikarenakan sedikitnya jumlah buku yang dipinjamkan oleh sekolah. Sehingga dalam pembelajaran guru lebih memfokuskan pembelajaran menggunakan LKS yang dibuat oleh tim MGMP Kota Padang.

Penggunaan LKS dalam Kurikulum 2013 telah berganti menjadi LKPD yang merupakan singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta didik (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dan penggunaannya tergantung bahan ajar lain. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa guru IPA di sekolah tersebut tidak membuat LKPD sendiri dan hanya menggunakan LKS yang dibuat oleh tim MGMP Kota Padang tersebut.

LKS yang dibuat oleh tim MGMP Kota Padang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013, pada LKS ini juga sudah terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Namun pada LKS ini belum memuat indikator pembelajaran. Warna tulisan pada LKS ini adalah hitam dan halaman yang berwarna coklat. Hal ini membuat LKS terlihat kurang menarik. LKS sudah

dilengkapi dengan gambar, namun gambar yang disajikan tidak berwarna dan kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut Soekarno dan Lanawati (2004:14) warna adalah unsur desain yang paling menonjol dan kehadiran warna menjadikan desain menjadi lebih menarik. Sehingga unsur warna dapat membuat peserta didik memahami materi secara mandiri. LKS tersebut juga belum menggunakan pendekatan saintifik yang memuat 5 kegiatan pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. LKS hanya berupa uraian materi dan terdapat soal evaluasi pada bagian akhir.

Pendekatan saintifik cocok digunakan pada semua materi dikarenakan pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk berpikir aktif menggunakan langkah ilmiah dan menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Materi pencemaran lingkungan adalah salah satu materi yang membutuhkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Materi pencemaran lingkungan erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik dan membutuhkan contoh-contoh nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi tersebut peserta didik dituntut untuk dapat menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan, pencemaran, dan pelestarian lingkungan. LKPD berbasis pendekatan saintifik merupakan salah satu solusi yang tepat dalam mengoptimalkan pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan. Dengan adanya media pembelajaran berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik, substansi atau materi pelajaran akan berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira dan khayalan. Peserta didik

didorong meningkatkan rasa keingintahuan, keterampilan mengamati, melakukan analisis, dan mengkomunikasikan dengan adanya 5 kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada LKPD. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi dan menemukan konsep yang dipelajarinya sendiri, sehingga membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan berperan sebagai pusat pembelajaran. Gambar-gambar yang disajikan pada LKPD juga akan membantu peserta didik untuk memahami materi pencemaran lingkungan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, diperlukan LKPD yang memuat pendekatan saintifik sebagai media pembelajaran peserta didik guna meningkatkan keaktifan dan cara berpikir ilmiah peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Peserta Didik SMP Kelas VII”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Peserta didik kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran
2. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan masih terpusat pada guru.
3. Penunjang kegiatan pembelajaran terbatas pada penggunaan LKS yang dibuat oleh tim MGMP Kota Padang.

4. LKPD yang digunakan tidak berwarna dan dicetak pada kertas yang tidak berwarna putih sehingga peserta didik tidak tertarik untuk membaca LKPD tersebut.
5. Belum tersedianya LKPD IPA berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk kelas VII di SMPN 31 Padang yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian pada belum tersedianya lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana validitas dan praktikalitas lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang dikembangkan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik tentang materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP kelas VII yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam penggunaan media pembelajaran khususnya penggunaan lembar kerja peserta didik yang dapat membantu peserta didik untuk aktif menemukan pengetahuannya sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih mandiri dalam pembelajaran dan lebih tertarik untuk membaca materi pelajaran sehingga mampu menemukan konsep yang dipelajarinya sendiri dan menjadi pusat pembelajaran.
3. Bagi penulis, sebagai pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dengan membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
4. Bagi MGMP, sebagai masukan untuk mengembangkan LKS yang ada agar lebih menarik dan memuat pendekatan saintifik.
5. Bagi peneliti lain, sebagai sumber data dan informasi bagi penelitian dalam pengembangan LKPD IPA dengan pendekatan saintifik.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik biologi pada materi pencemaran lingkungan untuk kelas VII dengan menggunakan pendekatan berbasis saintifik. LKPD ini dibuat dengan menggunakan *Microsoft Office Publisher 2010* dengan bantuan aplikasi pengolah gambar *Photoshop*. Font yang digunakan adalah *Garamond*, *Andalus*, *Britannic Bold*, *Constantia* dan *Papyrus* dengan ukuran font bervariasi antara 12-24 menyesuaikan dengan tampilan pada LKPD dan akan dicetak pada kertas HVS A4.

LKPD yang akan dikembangkan memuat komponen: (1) cover yang full *color* agar terlihat menarik, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) tata tertib

pembelajaran, (5) petunjuk penggunaan LKPD, (6) petunjuk pembelajaran saintifik, (7) kegiatan disajikan dengan lima langkah dalam pendekatan saintifik, (8) kolom info IPA, (9) kolom penilaian, dan (10) soal evaluasi. LKPD ini juga dilengkapi dengan gambar berwarna untuk menarik minat belajar peserta didik dan langkah-langkah pendekatan saintifik untuk menemukan konsep dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran saintifik pada LKPD dibuat dalam kolom yang berbeda warna. Kegiatan mengamati dituliskan pada kolom yang berwarna biru, kegiatan menanya pada kolom berwarna hijau, kegiatan mengumpulkan informasi pada kolom berwarna ungu, kegiatan mengasosiasikan pada kolom berwarna merah muda, dan kegiatan mengkomunikasikan pada kolom berwarna *orange*. Kolom info IPA berisi seputar informasi-informasi menarik mengenai materi. Soal evaluasi merupakan soal objektif sebanyak 5 soal. Kolom penilaian terdiri atas kolom nilai, kolom paraf guru, dan kolom paraf orang tua.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman baik dari segi arti maupun dari segi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi definisi serta penjelasan terhadap istilah yang digunakan.

1. LKPD adalah lembaran berisi tugas yang membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mencapai tujuan belajar.
2. LKPD ini berisi petunjuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat menemukan suatu konsep melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

3. LKPD ini disusun berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
4. Pencemaran Lingkungan merupakan materi IPA di kelas VII SMP semester 2. Pada KD 3.8 peserta didik dituntut untuk dapat menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem. Pada KD 4.8 peserta didik dituntut untuk dapat membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan.